

ABSTRAK

Arima Rizqiani Ismy. 1202090012. 2024. Penerapan Model PAIKEM GEMBROT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SD/MI (Penelitian Tindakan Kelas di MI Matla'ul Atfal).

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa dari 23 siswa hanya 6 (26%) siswa yang mencapai nilai KKM dan 17 (74%) siswa belum mencapai nilai KKM. Hal tersebut disebabkan oleh rasa bosan dan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran karena model pembelajaran yang kurang bervariasi dan sering menggunakan model konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model PAIKEM GEMBROT pada mata pelajaran IPS, 2) proses penerapan model PAIKEM GEMBROT terhadap hasil belajar IPS pada setiap siklus, 3) hasil belajar siswa setelah diterapkan model PAIKEM GEMBROT pada mata pelajaran IPS di setiap siklus, 4) hasil belajar siswa setelah diterapkan model PAIKEM GEMBROT pada seluruh siklus.

Model PAIKEM GEMBROT adalah model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua tindakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, lembar observasi guru dan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Matla'ul Atfal dengan jumlah 23 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan model PAIKEM GEMBROT memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,95 dengan ketuntasan klasikal sebesar 21,73%. Pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan model PAIKEM GEMBROT terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa di setiap siklusnya. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase sebesar 77,5% dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh persentase sebesar 91,5% dengan kategori baik sekali. Selanjutnya untuk aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 70% dengan kategori baik dan pada siklus II aktivitas siswa memperoleh nilai 89% dengan kategori baik sekali. Hasil belajar siswa dengan penerapan model PAIKEM GEMBROT juga mengalami sebuah peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada siklus I memperoleh sebesar 62,60 dan ketuntasan klasikal 52,17% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II hasil belajar mengalami peningkatan dengan rata-rata 77,39 dan ketuntasan klasikal 82,60% dengan kategori baik. Kemudian untuk memastikan kembali hasil belajar siswa, peneliti memberikan tes akhir dengan memperoleh nilai rata-rata 77,73 dan ketuntasan klasikal 82,60% dengan kategori baik. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model PAIKEM GEMBROT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Matla'ul Atfal.

Kata kunci : Hasil Belajar, Model PAIKEM GEMBROT, Ilmu Pengetahuan Sosial